

AUDIT PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA TERHADAP GAYA HIDUP IBU-IBU DI KP. CISASAH DESA PURWASARI, KEC. DRAMAGA, KAB. BOGOR

Ananda Liana Putri¹

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Maju

ananda.liput93@gmail.com

Nani Jumanti²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Maju

nanijumanti02@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
17 Oktober 2025

Tanggal Revisi:
14 November 2025

Tanggal Diterima:
2 Desember 2025

Publikasi Online:
03 Desember 2025

Abstract

The imbalance between household income and expenditure is becoming an increasingly common issue in society, especially among housewives. A consumptive lifestyle, lack of financial planning, and low awareness of budget management are often the main causes of financial problems that affect family stability. Based on this, this study was conducted to understand the relationship between household financial management audits and the lifestyles of mothers in villages, to provide an overview of the extent to which the implementation of household financial audits plays a role in creating family financial balance. A quantitative research method was used in this study. The population studied included all mothers who participated in this activity. The sampling technique used was saturated sampling, where the entire population was used as a sample of 46 people. Data collection was carried out using a questionnaire and a 5-point Likert scale. Data processing statistics used JAMOVI version 2.3.28. The results of the study indicate that Household Financial Management Audits have an impact on the lifestyles of mothers in Cisasah Village, Purwasari Village, Dramaga Subdistrict, Bogor Regency. Indicators in the Financial Management Audit variable include basic knowledge of financial management, credit management, savings and investment management, and risk management, which influence the lifestyles of mothers based on indicators of activity, interest, and opinion.

Key Words: Financial Audit, Household Financial Management, Lifestyle

Abstrak

Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran rumah tangga menjadi isu yang semakin sering ditemui dalam kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan ibu rumah tangga. Gaya hidup konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, serta rendahnya kesadaran dalam mengelola anggaran sering kali menjadi penyebab utama munculnya masalah finansial yang berdampak pada stabilitas keluarga. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara audit pengelolaan keuangan rumah tangga dengan gaya hidup ibu-ibu di desa, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana penerapan audit keuangan rumah tangga berperan dalam menciptakan keseimbangan finansial keluarga. Metode penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Populasi yang diteliti mencakup seluruh ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini berlangsung. Teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 46 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan skala likert 5 point. Statistik olah data menggunakan JAMOVI version 2.3.28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga berpengaruh terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu di Kp. Cisasah Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor. Indikator pada Variabel Audit Pengelolaan Keuangan diantaranya Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan kredit, Pengelolaan tabungan dan investasi, juga Manajemen risiko berpengaruh terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu yang memiliki indikator Aktivitas, Interest (Minat), dan Opini.

Kata Kunci: Audit Keuangan, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Gaya Hidup

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Setiap keputusan keuangan, baik yang berkaitan dengan pengeluaran, tabungan, maupun investasi,

mencerminkan kemampuan keluarga dalam mengatur prioritas hidupnya. Dalam konteks masyarakat pedesaan, pengelolaan keuangan sering kali masih dilakukan secara sederhana dan berdasarkan kebiasaan turun-temurun, bukan melalui perencanaan yang terstruktur (Shaleh, dkk, 2020). Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, terutama ketika gaya hidup konsumtif mulai memengaruhi perilaku ekonomi keluarga.

Peran ibu rumah tangga menjadi sangat sentral dalam pengelolaan keuangan keluarga. Ibu tidak hanya berfungsi sebagai pengatur keuangan sehari-hari, tetapi juga sebagai pengambil keputusan dalam menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi dan ditunda. Namun, dalam era modern yang ditandai dengan kemudahan akses informasi dan media sosial, pola konsumsi masyarakat desa mulai bergeser. Banyak ibu rumah tangga yang terdorong mengikuti tren gaya hidup perkotaan, seperti membeli barang-barang non-esensial atau meningkatkan standar konsumsi untuk kepentingan sosial. Perubahan ini dapat memengaruhi kestabilan keuangan rumah tangga apabila tidak disertai kemampuan manajemen keuangan yang baik.

Gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan, di mana akses yang mudah terhadap informasi dan iklan dapat mengarah pada pembelian barang yang tidak diperlukan (Natasya Sabella Anggrainia, dkk, 2025). Meningkatnya pengaruh gaya hidup konsumtif dan tren sosial turut memengaruhi pola pengelolaan keuangan di tingkat rumah tangga. Fenomena ini sering kali menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga menimbulkan masalah finansial yang berdampak pada stabilitas keluarga, selain itu rendahnya literasi keuangan, pola konsumsi yang tidak terkendali, dan pengelolaan pinjaman dan hutang yang kurang bijak. Dalam konteks inilah, audit pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi relevan untuk menilai sejauh mana praktik pengelolaan keuangan telah berjalan dengan baik dan sesuai prinsip keuangan sehat.

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu atau kelompok dalam merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran agar tercapai kesejahteraan dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari (Luh Gede Putri Kusuma Pekerti, 2025). Namun, dalam praktiknya, tidak semua rumah tangga mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Banyak faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan tersebut, seperti tingkat literasi keuangan, gaya hidup, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi finansial keluarga. (Mardiasmo, 2018) menambahkan bahwa pengelolaan yang efektif dan efisien dapat memaksimalkan sumber daya keluarga. Oleh karena itu, audit pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya ekonomi keluarga.

Melalui audit, dapat diketahui sejauh mana pengeluaran rumah tangga selaras dengan pendapatan dan kebutuhan dasar. Selain itu, audit juga membantu mengidentifikasi area pemborosan serta memberikan gambaran tentang kebiasaan finansial yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, audit keuangan rumah tangga tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi finansial bagi para ibu rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami hubungan antara audit pengelolaan keuangan rumah tangga dengan gaya hidup ibu-ibu di desa. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana praktik audit sederhana, baik melalui pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, maupun evaluasi pengeluaran dapat berpengaruh terhadap pola konsumsi dan keputusan ekonomi yang diambil. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat pedesaan serta mendorong penerapan gaya hidup yang lebih bijak dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

Pengelolaan Keuangan:

Audit pengelolaan keuangan dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis untuk menilai, meninjau, dan mengevaluasi bagaimana sumber daya keuangan dikelola dalam suatu entitas, baik individu, organisasi, maupun rumah tangga. Proses ini mencakup pemeriksaan terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian keuangan guna memastikan bahwa setiap penggunaan dana dilakukan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks rumah tangga, audit pengelolaan keuangan berperan sebagai alat untuk menilai sejauh mana pendapatan dan pengeluaran keluarga berjalan secara seimbang dan mendukung kesejahteraan anggota rumah tangga (Endah Masrunik, dkk, 2024). Audit ini tidak hanya menekankan pada aspek pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga pada perilaku keuangan seperti kebiasaan berbelanja, prioritas kebutuhan, dan pengelolaan utang. Dengan demikian, audit pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi sarana evaluasi yang membantu keluarga memahami kondisi finansial secara menyeluruh serta memperbaiki pola pengeluaran agar lebih rasional dan berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan keluarga dapat dievaluasi melalui beberapa indikator utama yaitu: (1) konsumsi, yang mencerminkan kualitas pengeluaran rumah tangga; (2) manajemen arus kas, yang terlihat dari keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta ketepatan pembayaran tagihan; (3) tabungan, sebagai bentuk alokasi dana untuk kebutuhan masa depan; dan (4) manajemen utang, yang bertujuan menjaga kualitas hidup tanpa terbebani oleh kewajiban finansial yang berlebihan (Novitasari, 2022).

Keempat indikator tersebut menunjukkan bagaimana perilaku finansial keluarga, khususnya ibu-ibu sebagai pengelola utama, dipengaruhi oleh gaya hidup yang dijalani. Pola konsumsi misalnya, sering kali mencerminkan tingkat gaya hidup dan preferensi sosial seseorang. Di sisi lain, manajemen arus kas mencerminkan kemampuan ibu-ibu dalam menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan keluarga. Indikator tabungan juga tidak lepas dari pengaruh gaya hidup, karena kemampuan menabung menuntut adanya kontrol diri terhadap keinginan berbelanja yang bersifat emosional. Sementara itu, pengelolaan utang menjadi cerminan bagaimana keluarga menghadapi tekanan finansial akibat gaya hidup yang melebihi kemampuan ekonomi. Oleh karena itu, keseimbangan antara pengelolaan keuangan dan gaya hidup menjadi hal penting agar ibu-ibu dapat menjaga stabilitas ekonomi keluarga sekaligus mempertahankan kesejahteraan jangka panjang.

Dalam perspektif teori perilaku konsumen, keputusan finansial yang diambil oleh ibu-ibu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek psikologis, sosial, dan budaya. Menurut (Kotler dan Keller, 2016), perilaku konsumen terbentuk dari dorongan internal seperti motivasi, persepsi, serta pengaruh eksternal seperti lingkungan sosial dan status ekonomi. Teori perilaku konsumen menjelaskan bagaimana individu atau keluarga mengambil keputusan dalam membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dalam konteks audit pengelolaan keuangan rumah tangga, teori ini membantu memahami pola konsumsi dan alasan di balik setiap keputusan finansial. Dengan memahami perilaku konsumtif, audit dapat menilai apakah pengeluaran dilakukan secara rasional dan sesuai prioritas. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi pemborosan serta memberikan rekomendasi agar keuangan rumah tangga dikelola lebih efisien dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.

Gaya Hidup:

Gaya hidup juga mencakup prinsip-prinsip dan pola individu dalam mengelola waktu dan uang, yang kemudian membentuk skala prioritas berdasarkan kebutuhan yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan keuangan (Novitasari, 2022). Gaya hidup yang diterapkan oleh ibu-ibu sangat memengaruhi arah dan pola pengeluaran rumah tangga. Melalui audit pengelolaan keuangan, dapat diketahui sejauh mana keputusan finansial mereka mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan, keinginan, dan kemampuan ekonomi keluarga. Proses audit ini juga membantu mengidentifikasi apakah gaya hidup yang dijalankan bersifat konsumtif atau produktif, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar dalam perencanaan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Selain itu, dalam konteks audit pengelolaan keuangan rumah tangga, pemahaman terhadap gaya hidup menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menghabiskan uang serta kemampuan dalam mengatur waktu mereka (Utami, Marpaung, 2022). Gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan, di mana akses yang mudah terhadap informasi dan iklan dapat mengarah pada pembelian barang yang tidak diperlukan (Natasya Sabella Anggrainia, dkk 2025). Melalui audit pengelolaan keuangan rumah tangga, gaya hidup ibu-ibu dapat dianalisis untuk mengetahui pola pengeluaran yang dominan serta efektivitas pengaturan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Audit ini berperan penting dalam menilai apakah

gaya hidup yang dijalankan sudah sejalan dengan prinsip keuangan yang sehat, serta membantu memberikan rekomendasi agar pengeluaran lebih terkendali dan sesuai dengan prioritas ekonomi rumah tangga.

Selanjutnya, dari sudut pandang Teori literasi keuangan menekankan bahwa kemampuan memahami konsep dasar keuangan seperti penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dan perencanaan tabungan/investasi, memengaruhi cara individu mengambil keputusan ekonomi sehari-hari. Pada level rumah tangga, pengetahuan ini berperan penting dalam membentuk preferensi pengeluaran ibu-ibu. Ibu yang lebih paham soal instrumen keuangan dan konsekuensi keputusan cenderung memilah antara kebutuhan primer dan keinginan, serta merancang strategi pengeluaran yang mendukung stabilitas keluarga dalam jangka panjang. Temuan literatur menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan kemampuan menerapkan strategi keuangan yang relevan dalam menghadapi tekanan sosial dan pilihan gaya hidup (Costa, Paulo, 2020).

Hipotesis:

Ibu rumah tangga di Desa Purwasari dipercayai memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik bila mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan, menerapkan gaya hidup hemat sesuai kapasitas, serta memiliki sikap positif terhadap uang, berdasarkan hipotesis awal atau asumsi sementara dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit atau evaluasi pengelolaan keuangan rumah tangga terhadap gaya hidup ibu-ibu dalam mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan keluarga. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif dan sistematis berdasarkan data numerik.

Populasi yang diteliti mencakup seluruh ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini di Kp. Cisasah Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 46 orang. Teknik ini dianggap tepat untuk kelompok dengan jumlah populasi kecil.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kuesioner tersebut nantinya dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan caranya dapat diberikan secara langsung kepada responden (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner tertutup kepada responden. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap item yang disajikan. Menurut (Simamora, 2022) penggunaan skala Likert memudahkan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi secara terstruktur dan terukur. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan aplikasi Jamovi untuk mengolah data.

Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05. sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dan dikatakan reliabel apabila nilai Alpha $> 0,6$ (Yuliara, 2016), (Faisol, 2020). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel Independen (X) adalah Audit Pengelolaan Keuangan dan Variabel Dependen (Y) adalah Gaya Hidup Ibu-Ibu. Variabel diukur dengan indikator yang telah diturunkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang berisi sejumlah item pernyataan yang telah divalidasi dan uji reliabilitasnya. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, dan diukur menggunakan skala likert. Kuesioner ini disebarkan secara langsung kepada seluruh responden.

HASIL PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit atau evaluasi pengelolaan keuangan rumah tangga terhadap gaya hidup ibu-ibu dalam mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan keluarga. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif dan sistematis berdasarkan data numerik.

Populasi yang diteliti mencakup seluruh ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini di Kp. Cisasah Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 46 orang. Teknik ini dianggap tepat untuk kelompok dengan jumlah populasi kecil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan skala likert 5 point, statistik olah data menggunakan JAMOWI version 2.3.28. Analisis yang dilakukan pertama yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Hasil Penelitian Uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 1.
Uji Validitas

Item Soal	R Hitung	Nilai Sig	Alpha 5%	Kesimpulan
1	0.459	0.001	0.05	Valid
2	0.462	0.001	0.05	Valid
3	0.532	<.001	0.05	Valid
4	0.43	0.003	0.05	Valid
5	0.734	<.001	0.05	Valid
6	0.642	<.001	0.05	Valid
7	0.364	0.013	0.05	Tidak valid
8	0.58	<.001	0.05	Valid
9	0.007	0.963	0.05	Tidak valid
10	0.616	<.001	0.05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan mendapatkan hasil ada 2 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu ada pada item soal nomor 7 yang memuat indikator terkait (Saya mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung), dan item soal nomor 9 yaitu (Menabung di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman). Sehingga setelah dikeluarkan untuk Item Soal secara keseluruhan sudah valid dan memenuhi kriteria metode penelitian.

Hasil uji validitas, Jika r yang diperoleh diikuti harga $p < 0,05$ berarti nomor pertanyaan tersebut adalah valid (Ade Marsinta et al, 2024). Pada Variabel Independen (X) yaitu Audit Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi pearson (r) lebih dari 0,3 dan nilai signifikan (p) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan telah memenuhi syarat validitas yang ditetapkan.

Hasil Penelitian Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's α
----------	-------------	---------------------

X	7	0.713
---	---	-------

Data Diolah, 2025

Reliabilitas suatu instrumen biasanya dianggap dapat diterima jika nilai alpha Cronbach minimal adalah 0,50. Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha Cronbach > 0,50, dan karena nilai alpha Cronbach dari setiap item pertanyaan dalam setiap variabel melebihi 0,50, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat diandalkan (reliabel) (Lopiyoadi, 2013).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* Variabel Independen (X) yaitu Audit Pengelolaan Keuangan sebesar 0,713. Variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa instrument tersebut tergolong reliabel, sehingga layak digunakan untuk pengukuran dalam penelitian.

Hasil Penelitian Uji Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Deskriptif

Variabel	N	Mean	Deviation	Min	Max
X	46	28.9	3.03	20	34
Y	46	23.2	1.44	21	27

Data Diolah, 2025

Nilai mean memiliki hasil diatas 3 berarti menunjukkan bahwa responden memberikan nilai positif atas indikator pertanyaan yang diajukan (Noer Diana Fitriya et al, 2025). Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, seluruh indikator pada variabel X dan Y memiliki nilai mean di atas 3 berarti responden memberikan nilai positif terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian Uji Regresi Berganda sebagai berikut :

Tabel 4.
Uji Regresi Berganda

Koefisien	R	R ²
Nilai	0.503	0.302

Hasil Penelitian t-hitung sebagai berikut:

Tabel 5.
Uji t-hitung

Variabel	t hitung	Sig. (p)
X	45.0	< .001

Berdasarkan tabel diatas, nilai R sebesar 0.503 menunjukkan hubungan yang kuat antara Audit Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu. Nilai R² sebesar 0.302 menunjukkan bahwa 30.2% menunjukkan gaya hidup dapat dijelaskan dari variabel Audit Pengelolaan Keuangan, sementara sisanya 69.8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Secara parsial hanya fitur Audit Pengelolaan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu ($p < 0,001$) menunjukkan hasil yang berpengaruh karena nilai diatas 0.05.

PEMBAHASAN

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Audit Pengelolaan Keuangan (X) memiliki nilai t hitung 45.0 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, artinya berpengaruh terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu yang menggunakan Indikator diantaranya pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen resiko.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kurnianingsih, 2024) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel perencanaan keuangan

(X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel gaya hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan tabel dari uji F secara simultan literasi keuangan, perencanaan keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Bangak.

Hasil olah data menunjukkan hasil bahwa pada indikator item pertanyaan soal nomor 7 yang memuat terkait (Saya mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung), dan item soal nomor 9 yaitu (Menabung di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman), memiliki hasil tidak valid. Berarti Ibu-ibu Di Kp. Cisasah Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor jarang dalam hal mencatat tabungan setiap bulan, dan memiliki tingkat kepercayaan yang rendah dalam hal menabung di bank.

Hasil yang didapat bisa diterapkan melalui Pendekatan Edukatif untuk meningkatkan Tingkat Kepercayaan Ibu-ibu terkait menabung di bank merupakan hal yang aman dilakukan dibandingkan misalnya hanya disimpan dirumah yang lebih riskan akan kehilangan tabungannya. Perbedaan perilaku responden dimana tidak semua responden memiliki kebiasaan mencatat tabungan secara formal, sebagian mungkin mengandalkan ingatan, sehingga variasi jawaban tinggi dan tidak konsisten dengan indikator perilaku menabung.

Kemudian bisa juga dilakukan Pendekatan Partisipatif untuk menjadi Nasabah di bank yang mereka pilih atas dasar setelah dilakukan pendekatan edukatif terkait faktor keamanan Menabung di bank sehingga Menumbuhkan tingkat kepercayaan Ibu-ibu terkait manabung di bank.

Faktor lain diluar variabel penelitian yang dapat dijelaskan selain variabel gaya hidup bisa dengan Pendidikan literasi keuangan, sehingga Ibu dengan tingkat pendidikan dan pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan dengan rasional, sehingga gaya hidupnya cenderung lebih terencana dan tidak konsumtif (Lusardi, A & Mitchell, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Audit Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga berpengaruh Terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu di Kp. Cisasah Desa Purwasari, Kec. Dramaga, Kab. Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator pada Variabel Audit Pengelolaan Keuangan diantaranya Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan kredit, Pengelolaan tabungan dan investasi, juga Manajemen resiko berpengaruh terhadap Gaya Hidup Ibu-Ibu yang memiliki indikator Aktivitas, Interest (Minat), dan Opini. Saran untuk peneliti selanjutnya dalam menetapkan responden lebih luas lagi cakupannya hingga ke berbagai wilayah, bisa lingkup Kota atau Kabupaten setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Marsinta et all. (2024). *Aplikasi Jamovi untuk Statistisi Pemula*. Minhaj Pustaka.
- Costa, Paulo. (2020). Financial behavior and lifestyle choices: Managing personal finance under social pressure. *Journal of Behavioral Economics and Finance*, Vol. 12, No. 3, hlm. 101–110.
- Endah Masrunik, dkk. (2024). Household Financial Planning in Achieving a Balanced Budget. *Journal of Accounting and Strategic Finance*.
- Faisol, A. S. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah dengan STATA* (K. Mufidati (ed.)). Cahaya Abadi.
- Kotler dan Keller. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education, Inc.
- Kurnianingsih, A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*.
- Lopiyoadi. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luh Gede Putri Kusuma Pekerti. (2025). Pengelolaan keuangan rumah tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, hlm. 112–120.

- Lusardi, A & Mitchell. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Natasya Sabella Anggrainia, dkk. (2025). Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, hlm. 45–53.
- Noer Diana Fitriya et al. (2025). Pengaruh Fitur Iklan, Promo Dan Interaksi Dengan Pelanggan Di Platfrom Whatsapp Bussiness Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Nibras House . *Jurnal Akuntansi, Ekonomi* .
- Novitasari. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga berdasarkan Indikator Konsumsi, Tabungan, Investasi, dan Utang. *Jurnal Ekonomi Rumah Tangga*, Vol 5, No. 1, hlm. 25-34.
- Novitasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Era Modern. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2, hlm. 78–86.
- Shaleh, dkk. (2020). Village Financial Management: Based on Local Tradition. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*.
- Simamora. (2022). *Panduan Riset Perilaku Konsumen: Konsep, Pengukuran, dan Analisis Data*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Marpaung. (2022). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen*, Vol. 7, No. 1, hlm. 55–64.
- Yuliara. (2016). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Denpasar: Universitas Udayana Press.